

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama atau aktornya pendidikan. Belajar merupakan upaya yang dilakukan seseorang agar memperoleh “sesuatu”. Sedangkan mengajar adalah sesuatu kegiatan yang mengupayakan terjadinya proses belajar. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan Timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif sebagai pendidik secara umum.

Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreatifitas guru makasalah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan lapangan.

Pembelajaran ini sangat penting dalam penyampaian atau penyajian materi pelajaran yang dapat mendukung serta memotivasi siswa dalam menerima materi. Kriteria keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkahlaku dan peningkatan pengetahuan pada diri individu yang belajar. Untuk mencapai kriteria ini, adalah tugas dan peran guru dalam memilih dan menggunakan metode yang

kreatif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SDN 1 Botupingge khususny kelas IV yang berjumlah 28 orang, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang dalam gerak dasar lempar tangkap bola pada permainan kasti. Dari hasil observasi awal dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, yang cukup melakukan lempar tangkap bola hanya 10 orang siswa sedangkan yang kurang 13 orang siswa dan kurang sekali 5 orang siswa. Hasil ini lebih membuktikan bahwa kekurangan kemampuan siswa dalam melakukan teknik lempar tangkap bola pada permainan kasti. Ini disebabkan para guru di sekolah hanya menerapkan metode ceramah dan bermain tanpa menggunakan metode atau siswa hanya diberikan bola dan di biarkan secara individual tanpa bimbingan dan arahan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lempar Tangkap Bola Dalam Permainan Kasti Melalui Strategi Pembelajaran Berpasangan di Kelas IV SDN 1 Botupingge Kabupaten Bone Bolango”***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini yaitu, siswa kelas VI SDN 1 Botupingge Kabupaten Bone Bolango belum menguasai permainan kasti

khususnya kemampuan gerak dasar lempar tangkap bola. Penggunaan strategi pembelajaran berpasangan merupakan strategi pembelajaran berpasangan yang dapat memudahkan siswa dalam melakukan gerakan dasar lempar tangkap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka yang menjad rumusan masalah adalah: apakah strategi pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar tangkap bola dalam permainan kasti di kelas IV SDN 1 Botupingge Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah di kemukakan, maka dapat di tempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran kemampuan gerak dasar nonlokomotor
- b. Strategi pembelajaran kemampuan gerak dasar lokomotor
- c. Strategi pembelajaran kemampuan gerak dasar manipulasi (manipulatif)

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola dalam permainan kasti melalui strategi berpasangan di kelas IV SDN 1 Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teori

- a) Bagi siswa

Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dasar gerak dalam melempar dan menangkap bola.

b) Bagi guru

Merupakan metode dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar melempar dan menangkap bola yang baik dan benar.

c) Bagi penulis

Diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penulis selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa

1.6.2 Secara Praktek

1. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan dasar lempar tangkap bola yang dimiliki dalam permainan kasti

2. Bagi guru

Dapat menerapkan metode pembelajaran olahraga melalui permainan kasti.

3. Bagi penulis

Merupakan suatu masukan dalam peningkatan kemampuan gerak dasar lempar tangkap bola pada permainan kasti